

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT KEBISINGAN DAN PENCAHAYAAN PADA RUANG KELAS DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA SDN 22 KOTA BENGKULU

Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2015-06-29

(xii+54 halaman+21 lampiran)

Puspawati Dwi Angraini,Hj,NH.Noeraini,Haidina Ali.

**Latar belakang** Kebisingan adalah suara yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan gangguan pendengaran. Tingkat kebisingan dan pencahayaan ruang kelas di SDN 22 Kota Bengkulu melebihi NAB sebesar 73,48 dB dan 201,4 Lux. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat kebisingan dan pencahayaan ruang kelas dengan konsentrasi belajar siswa SDN 22 Kota Bengkulu

**Metode** penelitian observasional dengan pendekatan *crosssectional* populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 22 Kota Bengkulu sebanyak 175 siswa, sampel penelitian adalah sebagian siswa dari setiap perwakilan sebanyak 122 siswa diambil dengan menggunakan *Microsoft excel*.

**Hasil penelitian** menyatakan bahwa tingkat kebisinganruangng kelast dengan konsentrasi belajar siswa SDN 22 Kota Bengkulu ( $\rho=0,002$ ) dan hubungan pencahayaan ruang kelas dengan konsentrasi belajar siswa SDN 22 Kota Bengkulu ( $\rho=0,120$ )

**Simpulan** ada hubungan tingkat kebisingan dengan konsentrasi belajar siswa SDN 22 Kota Bengkulu dan tidak ada hubungan Pencahayaan ruang kelas dengan konsentrasi belajar siswa SDN 22 Kota Bengkulu

**Saran** sekolah dapat mengendalikan kebisingan dengan pencahayaan ruang kelas dengan menanam pohon kalpataru, memasang peredam (ijuk atau busa) untuk pencahayaan ruang kselas memasang Tirai pada Jendela

**Kata Kunci** : Kebisingan, pencahayaan,Konsentrasi belajar